

PENGARUH AKSESIBILITAS, CITRA DESTINASI DAN DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA PANTAN TERONG ACEH TENGAH

Santia Amna^{1*}, Muhammad Rizqi Zati², Suri Amilia³

^{1*,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, Langsa
Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh Tengah, Langsa, Aceh, 24416
e-mail: santiaamna@gmail.com^{1*)}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas, citra destinasi dan daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan objek wisata Pantan Terong Aceh Tengah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 responden. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi. Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantan Terong Aceh Tengah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,014 < 0,05$. Citra destinasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantan Terong Aceh Tengah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,000 < 0,05$. Daya tarik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantan Terong Aceh Tengah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,000 < 0,05$. Aksesibilitas, citra destinasi dan daya tarik wisata secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantan Terong Aceh Tengah, dimana dari uji F diperoleh nilai F sig. $0,000 < 0,05$. Dari analisis koefisien determinasi diketahui bahwa aksesibilitas, citra destinasi dan daya tarik wisata mempengaruhi kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantan Terong Aceh Tengah sebesar 68,4%, sedangkan sisanya 31,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: Aksesibilitas, Citra Destinasi, Daya Tarik, Kepuasan Wisatawan

Abstract

This study aims to determine the effect of accessibility, destination image and tourist attraction on tourist satisfaction at the Pantan Terong tourism object in Central Aceh. The sample in this study amounted to 96 respondents. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis, t test, F test, and analysis of the coefficient of determination. Accessibility has a significant effect on tourist satisfaction at Pantan Terong tourism object, Central Aceh, where from the t test the t sig value is obtained. $0.014 < 0.05$. Destination image has a significant effect on tourist satisfaction at Pantan Terong Aceh Tengah tourism object, where from the t test the t sig value is obtained. $0.000 < 0.05$. Attractiveness has a significant effect on tourist satisfaction at the Pantan Terong tourism object, Central Aceh, where from the t test the value of t sig is obtained. $0.000 < 0.05$. Accessibility, destination image and tourist attraction simultaneously have a significant effect on tourist satisfaction at the Pantan Terong Aceh Tengah tourism object, where from the F test the F value of sig is obtained. $0.000 < 0.05$. From the analysis of the coefficient of determination, it is known that accessibility, destination image and tourist attraction affect tourist satisfaction at Pantan Terong Aceh Tengah tourism object by 68.4%, while the remaining 31.6% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: Accessibility, Destination Image, Attractiveness, Tourist Satisfaction

1. PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki peran strategis dalam peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar daerah wisata. Wisatawan mengunjungi tempat wisata karena adanya daya tarik yang menarik wisatawan yang berpengaruh pada kepuasan pengunjung. Secara umum kepuasan dapat dikatakan sebagai perasaan senang atau kecewa dari perbandingan antara kinerja (hasil) dengan harapannya. Kepuasan wisatawan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan oleh wisatawan (Suwena dan Widyatmaja, 2017). Salah satu faktor yang menentukan kepuasan wisatawan berkunjung ke kawasan wisata adalah daya tarik wisata. Daya tarik wisata merupakan salah satu unsur yang membentuk dan menentukan suatu daerah menjadi destinasi pariwisata (Isdarmanto, 2017). Aksesibilitas juga mempengaruhi kepuasan pengunjung. Semakin baik aksesibilitas yang ada maka semakin tinggi pula kepuasan wisatawan. Aksesibilitas merupakan jalan masuk atau pintu masuk utama ke daerah tujuan wisata karena *access* adalah hal yang paling penting dalam kegiatan pariwisata (Suwena dan Widyatmaja, 2017). Wisatawan yang menilai destinasi secara positif mungkin bersedia mengunjungi kembali dan merekomendasikan destinasi yang relevan kepada orang lain. Citra destinasi adalah sejumlah gambaran, kepercayaan, persepsi dan pikiran dari wisatawan terhadap suatu destinasi yang melibatkan berbagai produk dan atribut wisata destinasi terkait (Paludi, 2016).

Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beragam destinasi wisata yang menarik. Salah satunya adalah objek wisata Pantan Terong yang terletak di puncak bukit Dataran Tinggi Gayo Takengon Desa Ulu Nuih, Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh dengan ketinggian 1.360 mdpl. Yang membuat objek wisata Pantan Terong ini berbeda dengan objek wisata lain adalah pemandangan alam yang indah. Dari tempat ini tampak Kota Takengon dan Kota Bener Meriah serta terlihat Danau Laut Tawar yang secara keseluruhan dikelilingi oleh gunung bukit barisan yang menawan.



Gambar 1. Objek Wisata Pantan Terong

Sumber: Instagram Pengelola Objek Wisata Pantan Terong

Dari observasi dan wawancara awal terhadap 15 responden, 5 responden menganggap objek wisata tersebut sudah memuaskan. Namun, 10 responden lainnya menyatakan belum puas. 7 responden menyatakan akses jalan menuju objek wisata tersebut sudah sangat baik namun harus berhati-hati dalam perjalanan sebab lokasinya berada di puncak dan akses jalan cukup curam. Disisi lain 2 responden menyatakan lingkungan sekitar objek wisata Pantan Terong masih kurang bersih. Untuk citra destinasi Pantan Terong sudah cukup baik, akan tetapi

pada kenyataannya dapat dilihat dari data pengunjung yang datang mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan untuk daya tarik wisata, 1 responden mengatakan masih terdapat banyak lahan kosong yang tidak dimanfaatkan hanya ada satu ikon khusus yang menjadi ciri khas Pantan Terong yaitu *background* tulisan Pantan Terong yang di cat senada dengan warna bendera sang saka merah putih.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu Manajemen Pemasaran. Lokasi penelitian ini berada di Desa Ulu Nuih, Kec. Bebesen, Kab. Aceh Tengah. Objek pada penelitian ini yaitu wisatawan yang sedang berkunjung atau yang sudah pernah berkunjung ke wisata Pantan Terong yang bersedia menjadi responden. Penelitian dilakukan selama 6 (enam) bulan yaitu sejak bulan Mei hingga Oktober 2022.

2.2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

1. Penelitian Lapangan, meliputi:
 - a. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, 2018). Observasi penelitian ini dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi objek wisata Pantan Terong.
 - b. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang bertanya dan yang diwawancarai untuk memberikan jawaban (Sugiyono, 2018). Wawancara dilakukan terhadap wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantan Terong.
 - c. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018).

2.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2012). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dikatakan valid jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} sebesar 0,30. Uji reliabilitas merupakan tingkat kehandalan kuesioner (Ghozali, 2012). Kuesioner dikatakan reliabel apabila kuesioner tersebut memberikan hasil yang konsisten jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi pada saat pengukuran tidak berubah/objek yang sama dengan ketentuan *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

2.4. Metode Analisa Data

2.4.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal (Sunnyoto dalam Fahmi, 2021).
2. Uji Multikolinieritas
Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinieritas terjadi apabila nilai *tolerance* $<$ 0,1 atau

sama dengan $VIF > 10$. Apabila nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas (Sunyoto dalam Fahmi, 2021).

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama/berbeda disebut heteroskedastisitas (Sunyoto dalam Fahmi, 2021).

2.4.2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi linier di atas dimodifikasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots\dots\dots (1)$$

Dimana:

- Y = Kepuasan Wisatawan
- X₁ = Aksesibilitas
- X₂ = Citra Destinasi
- X₃ = Daya Tarik
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

2.4.3 Uji t

Digunakan untuk menguji apakah secara individu variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesisnya yaitu:

- a. H₀: b₁ = 0, aksesibilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan wisatawan.
H_a: b₁ ≠ 0, aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

- H₀: b₂ = 0, citra destinasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan wisatawan.
H_a: b₂ ≠ 0, citra destinasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

- H₀: b₃ = 0, daya tarik berpengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan wisatawan.
H_a: b₃ ≠ 0, daya tarik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

- b. Level of signifikansi yaitu: 5%
- c. Kriteria pengujian:
Jika nilai t sig. > α=0,05, maka hipotesis H₀ diterima dan H_a ditolak.
Jika nilai t sig. < α=0,05, maka hipotesis H₀ ditolak dan H_a diterima.

2.4.4. Uji F

Digunakan untuk menguji apakah secara serentak variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesisnya yaitu:

- a. H₀: b₁ = b₂ = b₃ = 0, secara simultan terdapat pengaruh tidak signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
H_a: b₁ ≠ b₂ ≠ b₃ ≠ 0, secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Level of signifikansi yaitu: 5%
- c. Kriteria pengujian:
Jika nilai F sig. > α=0,05, maka hipotesis H₀ diterima dan H_a ditolak.
Jika nilai F sig. < α=0,05, maka hipotesis H₀ ditolak dan H_a diterima.

2.4.5. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Dalam analisis ini terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R), sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sunyoto dalam Fahmi, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel aksesibilitas dengan 6 item pernyataan, variabel citra destinasi dengan 6 pernyataan, daya tarik dengan 6 item pernyataan dan kepuasan wisatawan dengan 6 item pernyataan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item	<i>Corrected item total correlation</i>	r _{tabel}	Keterangan
Aksesibilitas (X ₁)	1. akses Informasi	Item 1	0,865	0,30	Valid
		Item 2	0,865	0,30	Valid
	2. Akses Kondisi	Item 3	0,516	0,30	Valid
		Item 4	0,494	0,30	Valid
	3. Terminal/lahan parkir	Item 5	0,573	0,30	Valid
		Item 6	0,371	0,30	Valid
Citra Destinasi (X ₂)	1. Lingkungan	Item 1	0,909	0,30	Valid
		Item 2	0,920	0,30	Valid
	2. Wisata Alam	Item 3	0,495	0,30	Valid
		Item 4	0,483	0,30	Valid
	3. Relaksasi	Item 5	0,735	0,30	Valid
		Item 6	0,620	0,30	Valid
Daya Tarik (X ₃)	1. Daya Tarik	Item 1	0,845	0,30	Valid
		Item 2	0,856	0,30	Valid
	2. Aksesibilitas	Item 3	0,565	0,30	Valid
		Item 4	0,346	0,30	Valid
	3. Fasilitas/sarana	Item 5	0,760	0,30	Valid
		Item 6	0,547	0,30	Valid
Kepuasan Wisatawan (Y)	1. Kesesuaian Harapan	Item 1	0,826	0,30	Valid
		Item 2	0,853	0,30	Valid
	2. Minat Berkunjung Kembali	Item 3	0,590	0,30	Valid
		Item 4	0,447	0,30	Valid
	3. Kesiediaan Merekomendasikan	Item 5	0,503	0,30	Valid
		Item 6	0,533	0,30	Valid

Sumber: Kuesioner, data diolah (2022)

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel kepuasan wisatawan memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,30. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

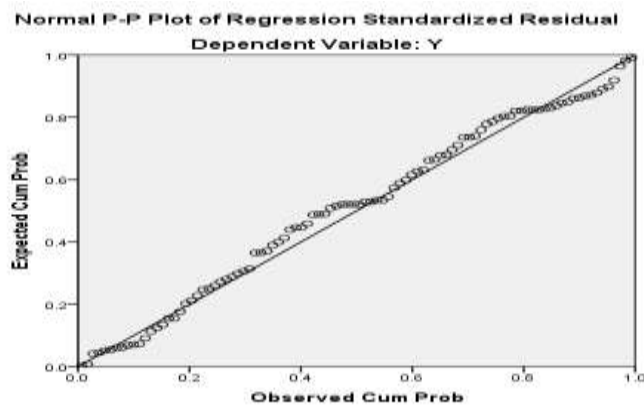
No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha of Item Deleted</i>	Keterangan
1	Aksesibilitas	0,697	Reliabel
2	Citra Destinasi	0,801	Reliabel
3	Daya Tarik	0,750	Reliabel
4	Kepuasan Wisatawan	0,708	Reliabel

Sumber: Kuesioner, data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 2 hasil uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Oleh karena itu, variabel-variabel pertanyaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha of Item Deleted* > 0,60 maka dapat dinyatakan instrumen reliabel.

3.2. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas yaitu dengan melihat grafik p-plot yang dapat dilihat pada gambar berikut.

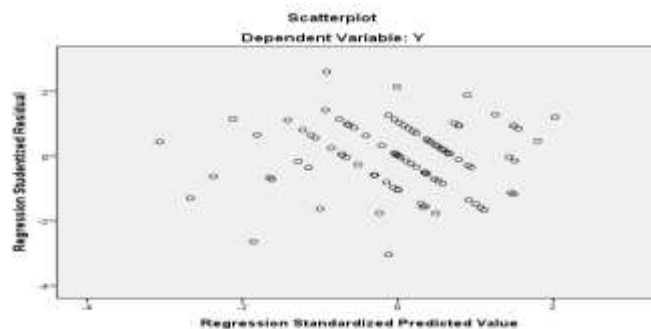


Gambar 2. Normal Probability Plot
 Sumber: Hasil pengolahan SPSS (2022)

Dari grafik di atas terlihat bahwa grafik normal *probability plot* terlihat titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya, garis ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji grafik. Uji grafik untuk pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot* sebagai berikut.



Gambar 3. Scatter Plot
 Sumber: Hasil pengolahan SPSS (2022)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar secara merata baik di atas sumbu X ataupun Y, serta titik berkumpul di suatu tempat dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, karena variabel independen tidak saling mempengaruhi.

3.4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dengan uji *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Constant		
	Aksesibilitas	,974	1,027
	Citra Destinasi	,809	1,237
	Daya Tarik	,790	1,266

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai *tolerance* untuk variabel aksesibilitas sebesar 0,974 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,027 < 10, sehingga variabel aksesibilitas dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
2. Nilai *tolerance* untuk variabel citra destinasi sebesar 0,809 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,237 < 10, sehingga variabel citra destinasi dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
3. Nilai *tolerance* untuk variabel daya tarik sebesar 0,790 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,266 < 10, sehingga variabel daya tarik dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (kepuasan wisatawan). Hasil persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Model		Unstandartdized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	Constant	-1,222	2,847	
	Aksesibilitas	,085	,034	,146
	Citra Destinasi	,611	,062	,631
	Daya Tarik	,316	,069	,297

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2022)

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa:

$$Y = -1,222 + 0,085X_1 + 0,611X_2 + 0,316X_3 \dots\dots\dots (2)$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -1,222 artinya apabila variabel aksesibilitas, citra destinasi dan daya tarik bernilai tetap atau nol, maka konstanta akan dapat menurunkan kepuasan wisatawan sebesar 1,222.
2. Koefisien regresi variabel aksesibilitas menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,085.

Artinya, apabila variabel aksesibilitas meningkat sebesar satu satuan maka kepuasan wisatawan akan meningkat sebesar 0,085 dengan asumsi variabel citra destinasi dan daya tarik bernilai tetap.

3. Koefisien regresi variabel citra destinasi menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,611. Artinya, apabila citra destinasi meningkat sebesar satu satuan maka kepuasan wisatawan akan meningkat sebesar 0,611 dengan asumsi variabel aksesibilitas dan daya tarik bernilai tetap.
4. Koefisien regresi variabel daya tarik menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,316. Artinya, apabila daya tarik meningkat sebesar satu satuan maka kepuasan wisatawan akan meningkat sebesar 0,316 dengan asumsi variabel aksesibilitas dan citra destinasi bernilai tetap.

3.6. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,833 ^a	,694	,684	,965

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Sarana Wisata, Citra Destinasi, Daya Tarik

b. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber: : Hasil Penelitian, diolah (2022)

Nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,684. Artinya, variabel aksesibilitas, citra destinasi dan daya tarik wisata mempengaruhi kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantai Terong Aceh Tengah sebesar 68,4%, sedangkan sisanya 31,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

3.7. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		-,429	,669
	Aksesibilitas	,146	2,494	,014
	Citra Destinasi	,631	9,829	,000
	Daya Tarik	,297	4,573	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2022)

Hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan
 Variabel aksesibilitas memiliki nilai t sig. 0,014. Oleh karena nilai t sig. sebesar 0,014 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantai Terong. Dengan demikian maka hipotesis diterima.
2. Pengaruh Citra Destinasi terhadap Kepuasan Wisatawan
 Variabel citra destinasi memiliki nilai t sig. 0,000. Oleh karena nilai t sig. sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa citra destinasi berpengaruh besar pada objek wisata Pantai Terong Aceh Tengah. Dengan demikian maka hipotesis diterima.
3. Pengaruh Daya Tarik terhadap Kepuasan Wisatawan

Variabel daya tarik memiliki nilai t sig. 0,000. Oleh karena nilai t sig. sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa daya tarik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantan Terong Aceh Tengah. Dengan demikian hipotesis diterima.

3.8. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194,219	3	64,740	69,467	,000 ^b
	Residual	85,740	92	,932		
	Total	279,958	95			

a. Dependent Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Citra Destinasi, Daya Tarik

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2022)

Hasil nilai F sig. diperoleh sebesar 0,000. Oleh karena nilai F sig. $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa aksesibilitas, citra destinasi dan daya tarik wisata secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantan Terong Aceh Tengah. Dengan demikian maka hipotesis diterima.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

1. Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantan Terong Aceh Tengah.
2. Citra destinasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantan Terong Aceh Tengah.
3. Daya tarik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantan Terong Aceh Tengah.
4. Aksesibilitas, citra destinasi dan daya tarik wisata secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantan Terong Aceh Tengah.
5. Dari analisis koefisien determinasi diketahui bahwa variabel aksesibilitas, citra destinasi dan daya tarik wisata mempengaruhi kepuasan wisatawan pada objek wisata Pantan Terong Aceh Tengah sebesar 68,4%, sedangkan sisanya 31,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
6. Aksesibilitas berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Semakin baik aksesibilitas berupa jalan dan sarana transportasi menuju daya tarik wisata, maka akan meningkatkan kepuasan wisatawan berkunjung pada periode berikutnya.
7. Citra destinasi mempengaruhi kepuasan wisatawan dimana perilaku wisatawan di masa depan yang menilai positif terhadap citra suatu destinasi pariwisata kemungkinan adalah mengunjungi kembali dan merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain.
8. Daya tarik sangat berpengaruh pada kepuasan wisatawan yang menjadi tolak ukur dari kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke suatu objek wisata.

4.2. Saran

1. Kepada pemerintah agar dapat kembali bekerja sama dengan pengelola guna untuk

- meninjau keselamatan wisatawan yang berkunjung dengan menambahkan rambu-rambu lalu lintas yang lengkap serta petugas untuk membantu melancarkan akses menuju objek wisata Pantan Terong.
2. Selanjutnya pengelola harus menambahkan spot berswafoto untuk meningkatkan kepuasan wisatawan.
 3. Pengelola juga pengunjung diharapkan untuk menjaga kebersihan lingkungan objek wisata Pantan Terong Aceh Tengah.

REFERENSI

- Fahmi, Fitrah dkk. (2021). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, Harga, dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Produk Olahraga Futsal di Kota Langsa (Studi Kasus pada Produk Sepatu Specs terhadap Mahasiswa di Kota Langsa), *JIM: Manajerial Terapan*, 1(1), 37-42.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Pariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo.
- Paludi, Salman. (2016) Analisis Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Terhadap Citra Destinasi, Kepuasan Wisatawan, Dan Loyalitas Destinasi Perkampungan Budaya Betawi (PBB) Setu Babakan Jakarta Selatan. *STEIN eRepository*, 11(1), 1-22.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.